

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENYELENGGARA
PERJALANAN IBADAH UMRAH (PPIU) DI PT. PATUNA
MEKAR JAYA (PATUNA TOUR AND TRAVEL) KOTA
BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)

Disusun Oleh:

DION DARLINUS
NIM 1711170016

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN HAJI DAN UMROH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Dion Darlinus, NIM 1711170016 dengan judul **"Dampak Covid-19 Terhadap Penyenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di PT. Patuna Mekar Jaya (Tour And Travel) Kota Bengkulu"**, Program Studi Manajemen Haji dan Umrah Jurusan Manajemen Syariah telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing, oleh karena itu, Laporan Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

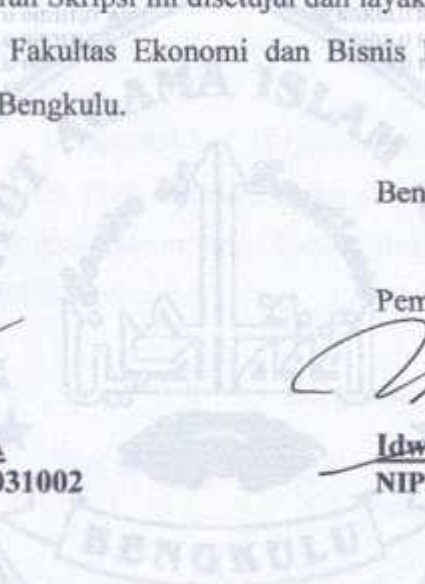
Bengkulu, 23 Juli 2021 M
13 Dzulhijah 1442 H

Pembimbing I

Dr. Nugul Hak, M.A
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II

Idwat B., M.A
NIP. 198307092009121005





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Dampak Covid-19 Terhadap Penyenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di PT. Patuna Mekar Jaya (Tour And Travel) Kota Bengkulu”**, oleh Dion Darlinus NIM. 1711170016, Program Studi Manajemen Haji dan Umrah Jurusan Manajemen Syariah, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 31 Juli 2021 M/ 21 Dzulhijah 1442 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Manajemen Haji dan Umrah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 20 September 2021 M

13 Safar 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag.

NIP. 197705052007102002

Penguji I

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag.

NIP. 197705052007102002

Sekretaris

Idwal B. M.A.

NIP. 198307092009121005

Penguji II

Yunida Eeh Fryanti, M.Si.

NIP. 198106122015032003

Mengetahui,

Pht. Dekan

Dr. Asnaini, M.A.
NIP. 197304121998032003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Dampak Covid-19 Terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah di PT. Patuna Mekar Jaya (Patuna Tour and Travel) Kota Bengkulu”, adalah asli dan belum untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam Skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar serjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 22 Juli 2021 M
12 Dzulhijah 1443 H

Dion Darlinus
NIM. 1711170016

MOTTO

كلما زاد علمك أدركت أنك تجهل الكثير

**“Setiap Kali Ilmumu Bertambah, Kamu Akan Mengerti
Bahwa Masih Ada Banyak Hal Yang Belum Kamu Tahu”**

Niat baik dan do'a yang ikhlas akan membawa kita kepada
jawaban yang disediakan Allah SWT.

~Dion Darlinus~

PERSEMBAHAN

Puji syukur pada-mu Ya Allah dan saya persembahkan Skripsi ini terutama yang ku sayang dalam hidupku :

1. Kedua orang tuaku, Ayahandaku Bapak Darjat. B dan Ibu Linda Nirwana yang tersayang, motivator terbesar dalam hidupku yang tiada henti-hentinya mendoakan dan membimbing dan tiada bosan memberikan nasehat, semangat dan dukungan yang membuat saya tidak menyerah dalam berjuang menyelesaikan tugas akhir ini. Atas semua pengorbanan dan kesabaran dengan penuh ketulusan senantiasa menyertai dan mengiringi langkah perjalanan hidupku. Tiada kata yang dapat terucap selain rasa syukur dan terima kasih untuk bapak dan ibuku semoga selalu diberikan kesehatan dan perlindungan dari Allah SWT.
2. Teruntuk adik-adikku Indah Darliana, Azka Darlian dan Sevhya Sinlyastuti yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan suport motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Kepada seluruh keluarga besarku yang tiada hentinya memberikan doa, motivasi dan dukungan dalam perjalananku meraih cita-cita.
4. Untuk Dosen Pembimbing Bapak Dr. Nurul Hak, M.A. selaku pembimbing I dan Bapak Idwal B., M.A. selaku pembimbing II, yang tiada henti membimbing, membantu, memotivasi, serta

mendoakan anak bimbingannya dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang.

5. Untuk dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terkhusus Plt. Ka Prodi Manajemen Haji dan Umrah Ibu Yunida Een Friyanti, M.Si yang selalu memberikan dukungan kepada saya.
6. Buat kakakku kak Asmara, S.E. dan Rudi Yanto, S.E. yang selalu memberikan motivasi,dukungan dan semangat dalam hidupku.
7. Buat sahabatku Saputra, Eka Rahayu,S.Pd, Sunda, Yuliana,S.Si, Ayu Aprilidia Sari, Marisa Trissita, Aziz Abdul Malik, S.Pd
8. Buat sahabat seperjuanganku tujuh atap teduh, Abdul Muhyi Asykur, Adji Prabowo, S.E., Dicky Zulkarnain, Deni Tri Suhesti, S.E., Riska Ertama, S.E., Nisha Firda Amelia, S.E.
9. Untuk teman seperjuanganku prodi Manajemen Haji dan Umrah angkatan 2017
10. Untuk Almamater ku tercinta IAIN Bengkulu

ABSTRAK

Dampak Covid-19 Terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah di PT. Patuna Mekar Jaya (Patuna Tour and Travel) Kota Bengkulu.

Oleh Dion Darlinus NIM. 1711170016

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja dampak yang ditimbulkan oleh Covid-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di PT. Patuna Mekar Jaya (Tour and Travel) Kota Bengkulu, serta bagaimana solusi untuk meminimalisir dampak agar perusahaan masih dapat bertahan selama Pandemi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pada Penyelenggara Perjalanan Ibadah umrah yang ada Patuna Mekar Jaya Tour and Travel di Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, seperti data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan pihak travel. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk, seperti data yang tersedia di penelitian dalam bentuk skripsi. Simpulan dari penelitian ini adalah Covid-19 sangat berdampak pada Penyelenggara Perjalanan Ibadah umrah (PPIU) Patuna Mekar Jaya (Tour and Travel) di Kota Bengkulu. Dampak yang ditimbulkan antara lain: penurunan pendapatan, penurunan omset, pengurangan jumlah karyawan, dan operasional perusahaan yang terbatas. Strategi yang dilakukan perusahaan adalah strategi adaptif (strategi Penyesuaian) untuk melakukan penyesuaian dengan keadaan sekarang. Di dalam strategi adaptif terdapat strategi defenders yaitu untuk lebih cenderung mempertahankan perusahaan yang telah dicapai dan produk yang stabil. Strategi tersebut memunculkan inovasi-inovasi yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat. Seperti gencar melakukan promosi di media sosial dan brosur dimasa pandemi serta melakukan inovasi guna meminimalisasi resiko Covid-19.

Kata kunci: Dampak, COVID-19, PPIU

ABSTRACT

*Covid-19 impact on the organizer of the Umrah Worship at PT.
Patuna Mekar Jaya Patuna Tour and Travel Bengkulu City
By Dion Darlinus NIM.1711170016*

The purpose of this research is to find out what are the impacts caused by Covid-19 on Umrah Travel Organizers (PPIU) at PT. Patuna Mekar Jaya (Tour and Travel) Bengkulu City, and what are the solutions to minimize the impact so that the company can still survive during the Pandemic. This study uses a qualitative approach with a study method on Umrah Travel Organizers in Patuna Mekar Jaya Tour and Travel in Bengkulu City. Data collection techniques were carried out by using observation, interview, and documentation techniques. Sources of data used are primary data and secondary data. Primary data is data obtained directly from the object of research, such as data obtained from direct interviews with travel parties. While secondary data is data that has been available in various forms, such as data available in research in the form of a thesis. The conclusion of this research is that Covid-19 has had a major impact on the Patuna Mekar Jaya Umrah Travel Organizer (PPIU) (Tour and Travel) in Bengkulu City. The impacts include: a decrease in income, a decrease in turnover, a reduction in the number of employees, and limited company operations. The company's strategy is the defender's strategy to make adjustments to the current situation. This strategy raises innovations that aim to attract public interest. Such as intensively promoting on social media and brochures during the pandemic and innovating to minimize the risk of Covid-19.

Keywords: Impact, Covid-19, PPIU

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami mengucapkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsidengan judul: “Dampak Covid-19 Terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah diPT. Patuna Mekar Jaya (Patuna Tour and Travel) Kota Bengkulu”, Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan *Uswatun Hasanah*kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghanturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Plt.Rektor Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas guna dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Asnaini, M.A. selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah banyak memberi bantuan di dalam perkuliahan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Idwal B, M.A selaku Plt. Ketua Jurusan Manajemen Syariah yang telah banyak membantu dalam melancarkan semua urusan perkuliahan penulis selama ini.
4. Ibu Yunida Een Fryanti, M. Si selaku Plt. Ketua Prodi

Manajemen Haji dan Umrah yang telah banyak membantu dalam melancarkan semua urusan perkuliahan penulis selama ini.

5. Bapak Dr. Nurul Hak, M.A. dan Bapak Idwal B., M.A. selaku pembimbing I dan II skripsi penulis yang telah banyak memberikan saran serta ilmu kepada penulis.
6. Kepada kedua orang penulis, yang telah memberikan doa, motivasi dan fasilitas untuk kebutuhan kuliah sehingga dapat menyelesaikan kuliah dengan baik.
7. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 22 Juli 2021 M
12 Djulhijah 1443 H

Dion Darlinus
NIM. 1711170016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABLE DAN BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat penelitian.....	4
E. Sistematika penulisan.....	4

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu	6
B. Kajian Teori	9
1. Pengertian dampak	9
2. Pengertian Covid-19.....	9
3. Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah	12
4. Pengertian Umrah.....	12
5. Dalil-dalil tentang umrah	14
6. Macam-Macam Umrah	15
7. Hukum Umrah.....	17
8. Syarat Umrah	18
9. Rukun Umrah.....	20
C. Kerangka Berfikir.....	24

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	27

C. Sumber Data.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan Hasil Penelitian	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL dan BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir	24
Bagan 4.1 Struktur	37
Tabel 4.2 Daftar Harga Paket Umrah PT. Patuna Mekar Jaya	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form Pengajuan Tugas Akhir

Lampiran 2. Surat Pengajuan Pembimbing

Lampiran 3. Lembar Bimbingan

Lampiran 4. Daftar Hadir Ujian Komprehensif

Lampiran 5. Surat Pernyataan plagiasi

Lampiran 6. Jadwal Ujian Skripsi

Lampiran 7. Letter Of Accept (LOA)

Lampiran 8. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan Desember dunia dihebohkan dengan berita munculnya wabah pneumonia yang tidak diketahui sebab pastinya. Wabah ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan Provinsi Hubei China. Kebanyakan pasien pneumonia ini berawal dari pedagang di pasar Huanan yang menjual hewan hidup yang terletak di kota Wuhan. Pada 7 Januari 2020 para peneliti berhasil mengidentifikasi penyebab pneumonia ini yakni jenis novel coronavirus. Secara resmi, WHO menamakan penyakit ini Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) dan nama virus tersebut adalah SARS-CoV-2 (Severe acute respiratory syndrome coronavirus). Penyebaran virus Covid-19 semakin meningkat dan telah menyebar hampir ke seluruh Negara di dunia sehingga WHO mengumumkan Covid-19 sebagai pandemi. Dan Penyebaran kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada tanggal 02 Maret 2020 yang terkonfirmasi sebanyak 2 penderita yang berasal dari Jakarta. Tanggal 15 Juni 2020, sebanyak 38.277 kasus terkonfirmasi positif Covid-19 dan terkonfirmasi meninggal sebanyak 2.134 kasus di Jawa Timur, pada tanggal 19 Juni 2020 terkonfirmasi penderita Covid-19 sebanyak 9.046 + 209 kasus baru, terkonfirmasi sembuh sebanyak 2.763 kasus, dan terkonfirmasi meninggal sebanyak

721 kasus.¹ Dengan adanya Covid-19 tentu sangat berdampak bagi perkembangan bisnis diseluruh dunia termasuk indonesia.

Kita melihat dalam lingkup yang lebih kecil seperti Provinsi Bengkulu. Provinsi yang berjuluk “Bumi Rafflesia” ini mem-PHK sekitar 1.200 karyawan perusahaan kelapa sawit dan pabrik. Sementara itu yang menjadi titik fokus penelitian, ada sekitar 18 PPIU yang berpotensi merugi karena penundaan penerimaan jemaah umrah yang diberlakukan oleh pemerintah kerajaan Arab Saudi. Meskipun pada tanggal 1 November 2020, pemerintah secara resmi mengizinkan kembali pemberangkatan jemaah umrah melalui KMA No. 719 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah umrah Pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease*, namun hal ini tidak serta-merta menghilangkan dan memulihkan dampak yang ditimbulkan oleh Pandemi covid-19 bagi PPIU di Bengkulu. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pihak travel untuk tetap memberangkatkan jemaah di tengah Pandemi covid-19.²

¹Yelvi levani, Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan, Vol. 17, No. 1, H. 45-46

²Azhar, Rajman. 2020. 18 *Perusahaan Travel Umrah Di Bengkulu Berpotensi Merugi*. <https://Bengkuluekspress.Com/18-Perusahaan-Travel-Umrah-Di-Bengkulu-Berpotensi-Merugi/>. Diakses Pada 18 Desember 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini :

1. Apakah terdapat Dampak Covid-19 Terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) Di PT. Patuna Mekar Jaya Kota Bengkulu?
2. Bagaimana Strategi PPIU di PT. Patuna Mekar Jaya Kota Bengkulu untuk Menarik Minat Masyarakat terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah di Masa Pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat dirumuskan bahwa tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui apa saja dampak yang ditimbulkan oleh Covid-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di PT. Patuna Mekar Jaya Kota Bengkulu
2. Untuk mengetahui Strategi PPIU di PT. Patuna Mekar Jaya Kota Bengkulu untuk Menarik Minat Masyarakat terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah di Masa Pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis, antara lain :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan, pengalaman serta memberikan wawasan yang khususnya terkait dalam Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah serta menjadi bahan literatur pengembangan ilmu manajemen pada umumnya.

2. Secara praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan bagi lembaga maupun subjek penelitian dan dapat memberikan informasi baru tentang Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah di Masa Pandemi Covid-19. Dan bagi masyarakat umum dapat dijadikan pengetahuan kehidupan keberagamaan

E. Sistematika penulisan

Untuk Memberikan gambaran yang jelas dalam penelitian ini maka di susunlah sistematika pembahasannya sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori yang berisi Literature Review, pengertian Dampak, Pengertian Covid-19, Penyelenggara perjalanan ibadah umrah, Pengertian umrah, dalil-dalil umrah, macam-macam umrah, hukum umrah, Syarat Umrah, rukun umrah, dan kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari profil penelitian, sejarah PT Patuna Mekar Jaya, Visi dan misi PT Patuna Mekar Jaya, Struktur Organisasi, dan Hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Literature Review

1. Arh putra, penelitian ini yang berjudul “ dampak pandemi covid -19 terhadap sektor pariwisata jepang “ mengulasan dari penelitian ini bahwa dampak pandemik covid-19 yang mengakibatkan pemerintah negara berkembang menerapkan larangan imigrasi atau berkunjung, sedangkan pada negara berkembang hal ini dapat menjadi kerusakan yang tidak dapat perbaiki. Maka dari itu, pemerintah mencoba untuk mendatangkan kembali turis mancanegara secara bertahap dan tanpa mengabaikan protokol kesehatan untuk *menghambat* penyebaran coronavirus. Perbedaan skripsi dan penelitian penulis adalah fokus objek penelitian. Fokus dari skripsi ini adalah pada pertumbuhan sektor pariwisata pada negara berkembang sedangkan penelitian penulis fokus kepada sektor pariwisata Jepang. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai dampak covid-19 terhadap bisnis, namun dalam penelitian Arh putra pada sektor pariwisata jepang dan sedangkan penelitian ini berfokus pada penyelenggara perjalanan ibadah umrah (PPIU) di PT. Patuna Mekar Jaya Kota Bengkulu.
2. Suluh sugeng wicaksno “ dampak pandemi covid-19 terhadap bisnis hotel syariah di yogyakarta “mengulasan dari penelitian ini bahwa Pandemi COVID-19 membawa dampak yang

sangat signifikan terhadap bisnis Hotel Unisi. Sebagai salah satu hotel syariah yang ada di Kota Yogyakarta, hotel Unisi juga merasakan dampak dari adanya pandemi. Dimana sebelum pandemi hotel unisi setiap bulannya dapat menjual hingga 2000 (dua ribu) kamar dan memiliki pemasukan 500 juta sampai dengan 1 Milyar setiap bulannya. Namun dengan adanya pandemic COVID-19 pendapatan hotel Unisi turun sampai dengan 70 persen yakni hanya berkisar 100 juta sampai dengan 150 juta perbulan, dan dampak paling parah yakni terjadinya non aktifitas hotel atau tidak menerima tamu yang berlangsung selama 5 bulan menjadi salah satu bagian dari dampak yang diterima oleh Hotel Unisi akibat dari adanya pandemi. Dimana dengan adanya pandemi pengunjung wisatawan ke Yogyakarta juga sangat berkurang, sehingga fenomena kerugian atau bahkan kebangkrutan yang dialami oleh sebuah hotel yang pemasukannya sangat bergantung kepada jumlah wisatawan yang berkunjung akan menjadi hotel yang paling terdampak dari adanya pandemi COVID-19. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai dampak covid-19 terhadap bisnis, namun dalam penelitian Suluh Sugeng Wicaksono pada bisnis hotel syariah di Yogyakarta dan sedangkan penelitian ini berfokus pada penyelenggara perjalanan ibadah umrah (PPIU) di PT. Patuna Mekar Jaya Kota Bengkulu.

3. Taufik dan Eka Avianti Ayuningtyas (2020) dalam artikelnya yang berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Bisnis dan *Platform Eksistensi Online*” menyatakan bahwa Pandemi Covid-19 yang merupakan bencana non-alam menjadi salah satu faktor dari lingkungan luar (eksternal lingkungan hidup) yang memberikan dampak penurunan aktivitas bisnis konvensional (*offline*), namun bisa mengungkit bisnis yang inovatif berbasis *platformonline*. Jenis bidang bisnis yang mengalami penurunan terjadi pada model bisnis yang memerlukan kunjungan langsung dari para konsumen, seperti angkutan umum, pariwisata, perhotelan, dan pusat perdagangan. Sementara yang masih terbilang eksis pada masa pandemi ini adalah bisnis dalam bidang pendidikan, bisnis pengiriman barang online, dan kebutuhan pokok. Bahkan ada beberapa bidang bisnis yang justru berkembang di masa pandemi, seperti telekomunikasi, penyedia/vendor peron online, farmasi dan produk kesehatan melalui platform bisnis berbasis online. persamaan artikel Taufik dengan penulis adalah sama-sama membahas dampak Covid-19 terhadap sektor bisnis. Akan tetapi penelitian Taufik dan Eka membahas dampak Covid-19 terhadap berbagai sektor bisnis yang lebih luas, sementara penelitian ini hanya berfokus pada Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) PT. Patuna Mekar Jaya Kota Bengkulu saja.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu atau (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal.³

2. Pandemi Covid-19

Pengertian Covid-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi.seluruh segmen kehidupan manusia dibumi terganggu, Covid-19 adalah wabah virus yang menyebar keseluruh dunia. Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hampir 200 Negara di Dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia. Berbagai

³ Prof. Dr. F. Ridwan Sanjaya , *21 refleksi pembelajaran daring dimasa darurat* (Semarang: Unika, 2019), H. 25

upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah *lockdown dan social distancing*. Dan Diawal tahun 2020 dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu corona virus jenis baru (SARS-CoV-2), dan penyakitnya disebut *coronavirus disease 2019* (Covid-19). Di ketahui asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember 2019. Pada awalnya data epidemiologi menunjukkan 66% pasien berkaitan atau terpajan dengan satu pasar seafood atau live market di Wuhan, Provinsi Hobei Tiongkok. Sampel isolasi dari pasien diteliti dengan hasil menunjukkan adanya infeksi coronavirus, jenis betacoronavirus tipe baru, diberi nama 2019 novel Coronavirus (2019-nCoV). Pada tanggal 11 Februari 2020, World Health Organization memberi namavirus tersebut Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai Coronavirus disease 2019 (Covid-19). Pada mulanya transmisi virus ini belum dapat ditentukan apakah dapat melalui antara manusia manusia, jumlah kasus terus bertambah seiring dengan waktu. Selain itu, terdapat kasus 15 petugas medis terinfeksi oleh salah satu pasien, Salah satu pasien tersebut dicurigai kasus “super spreader”. Akhirnya terkonfirmasi bahwa transmisi pneumonia ini dapat menular dari manusia ke manusia.

Per tanggal 2 Maret 2020 menurut data WHO jumlah penderita 90.308 terinfeksi Covid-19. Di Indonesia pun saat ini terinfeksi 2 orang. Angka kematian mencapai 3.087 atau 2,3% dengan angka kesembuhan 45.726 orang. Terbukti pasien konfirmasi Covid-19 berawal dari suatu acara di Jakarta di mana penderita kontak dengan seorang warga Negara asing (WNA) asal Jepang yang tinggal di Malaysia. Setelah pertemuan tersebut penderita mengeluhkan demam, batuk dan sesak nafas. Coronavirus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Coronavirus tergolong ordo Nidovirales, Coronaviridae. Struktur coronavirus membentuk seperti struktur kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus ke dalam sel host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang). Corona virus bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat dinaktifkan oleh deninfektan mengandung klorin, pelarut lipid dengan suhu 56 selama 30 menit, eter, alkohol, asam perioksiasetat, dengan non-ionik formalin, oxidizing agent dan klorofom. Klorheksidin tidak efektif dalam menonaktifkan virus.⁴

⁴ Wahyu Bambang Permadi. Skripsi *Dasar Hukum Pemerintah Dalam Menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar Akibat Pandemi Virus*

3. Penyelenggara perjalanan ibadah umrah

Menurut Peraturan Menteri Agama, Penyelenggara perjalanan ibadah umrah adalah rangkaian kegiatan perjalanan ibadah umrah diluar musim haji yang meliputi pembinaan, pelayanan, dan perlindungan jemaah, yang dilaksanakan oleh pemerintah dan atau Penyelenggara perjalanan ibadah umrah.

Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang selanjutnya disingkat PPIU adalah biro perjalanan wisata yang telah mendapat izin dari Menteri untuk menyelenggarakan perjalanan ibadah umroh. Dalam persyaratan tersebut, terdapat satu persyaratan yang menyita perhatian yaitu pada Pasal 5 ayat 2 huruf (l) Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2018, yang dimana mewajibkan PPIU untuk menyerahkan jaminan dalam bentuk deposito/bank garansi atas nama biro perjalanan wisata yang diterbitkan oleh bank syariah dan/atau bank umum nasional yang memiliki layanan syariah dengan masa berlaku 4 (empat) tahun.⁵

4. Umrah

a. Pengertian umrah

Makna umrah secara umum artinya adalah berziarah atau mengunjungi. Adapun secara syar`I adalah berziarah ke

Corona (Covid-19), Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Palembang (2021). H. 12

⁵ Amaroh, manajemen pelayanan ibadah umroh di PT Kharisma Haramian, Skripsi universitas Surakarta, 2019. H. 11

Baitullah (Mekkah) dengan niat ihram (berumroh), melaksanakan Thawaf mengelilingi Ka`bah, melakukan Sa`i di antara Shafa dan Marwah, dan terakhir mencukur rambut kepala (tahallul). Sebagai sebuah perjalanan ibadah yang berbeda dengan ibadah haji yang harus di laksanakan di bulan tertentu (Dzulhijjah), kita boleh melakukan ibadah umrah kapan saja. Namun yang lebih baik adalah ketika belum terlalu banyak jamaah atau orang yang datang ke Tanah Suci sehingga kita akan relatif lebih khushyuk dan tidak berdesak-desakan.

Umroh merupakan bagian daripada ibadah yang dilakukan oleh umat Islam di tanah suci Mekkah dan Madinah. Hakikat daripada umroh merupakan sarana dan media bagi umat Islam untuk beribadah. Rasulullah dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah RA , Rasulullah bersabda “Tamu Allah itu ada tiga, yaitu orang yang berperang, orang yang melaksanakan haji dan orang yang berumroh” HR. An-Nasa’i dengan sanad yang baik).⁶

Dalam ajaran islam, Umroh dan Haji adalah panggilan dari Allah SWT, untuk mengunjungi Baitullah. Panggilan khusus yang diperuntukkan bagi umat muslim

⁶Rasjid, Sulaiman..*Fiqh Islam*.(Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013)

yang sudah dinyatakan mampu baik secara fisik, hati yang bersih dan terutama mampu secara finansial.⁷

Umroh adalah mengunjungi Ka'bah (*baitullah*) untuk melaksanakan serangkaian kegiatan ibadah (*thawaf, sai, tahallul*) dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan dalam al-Quran maupun sunnah Rasulullah SAW. Ibadah umroh dilaksanakan sewaktu-waktu.

Pada dasarnya, tujuan pokok pada perjalanan ibadah umroh ada dua hal yaitu;

1. Ibadah umroh dikerjakan kapan saja
2. Melakukan ziarah, hukumnya sunnah. Ziarah yang dimaksudkan adalah ketempat- tempat, baik di Jeddah, mekkah, madinah dan tempat-tempat lain yang bersejarah.⁸

b. Dalil-dalil tentang umrah

Ada beberapa dalil yang berkaitan dengan masah umrah. Di dalam Al-Qur'an Al-Karim, ada ayat yang menjadi dasar pensyariatian ibadah umrah, yaitu :

إِنَّ الصَّفَاَ وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَابِرِ اللَّهِ ۖ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا

⁷Zuhailiy, Wahbah. *Fiqh al-Islam wa* (Adillatuhu. Beirut: Dar al-Fikr. 1985). H. 54

⁸Thohir.Luth *Syariat Islam Tentang Haji dan Umroh*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2004). H. 112

“Sesungguhnya Safa dan Marwah merupakan sebagian syi‘ar (agama) Allah. Maka barangsiapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa‘i antara keduanya”.(QS. Al-Baqarah.158)

Sendangkan hadist-hadist yang berkaitan dengan ibadah umrah diataranya adalah :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
 الْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُمَا , وَالْحَجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةُ .
 {رواه البخاري ومسلم}

“Dari Abu Hurairah Radhiyallahu Anhu Berkata: Rasulullah SAW bersabda : dari satu umrah ke umrah yang lainnya menjadi penghapus dosa diantara keduanya. Dan haji yang mabrur tidak ada balasan baginya kecuali surga”. (HR. Bukhari dan Muslim)⁹

c. Macam-macam haji dan umrah

1. Ifrad

Adalah menunaikan ibadah haji dengan cara mendahulukan haji dari pada umroh. Dalam hal ini seseorang mengerjakan haji sendiri dengan berihram di miqatnya dan mengerjakan umroh sendiri pula.

⁹ Muhammad Ajib, *Fiqih Umrah*, (Jakarta: PT. Mardeka, 2016). H.7

2. Qiran

Adalah mengerjakan ibadah haji dan umroh dahulu, kemudian sebelum bertawaf memasukan haji kedalam umroh itu.

3. Tamattu'

Adalah melaksanakan ibadah haji dengan mendahulukan umroh daripada haji. Artinya, setelah selesai umroh barulah mengerjakan haji

Adapun macam-macam umrah yaitu :

1. Umrah Wajib

Umrah yang dilakukan pertama kalinya dalam kaitan dengan pelaksanaan ibadah haji seperti di ketahui, dalam melaksanakannya.

2. Umrah Sunnah

Umrah yang bisa dilaksanakan kapan saja mau sebelumnya atau sesudahnya. Ibadah umrah juga boleh dilakukan diluar musim haji, dimana tata cara pelaksanaannya sama dengan umrah wajib yang termasuk ibadah haji, setelah jamaah bertahalul maka selesailah ibadah umrah sunnah adapun yang membedakannya adalah dalam mengucapkan niatnya.¹⁰

¹⁰ Vita Dwi Agustina, *Manajemen Pelayanan Umrah Di PT Patuna Mekar Jaya Tour Dan Travel Cabang Bengkulu*, Skripsi Istitut Agama Islam Negeri Bengkulu, Fakultas Usuludi Adab Dan Dakwah, Program Studi Manajemen Dakwah, 2021. H. 27

d. Hukum Umrah

Mengenai hukum ibadah atau pelaksanaan umrah ini terdapat perbedaan pendapat diantara para ulama, khususnya aliran sunni. Meskipun demikian hal itu tidak lantas membuat umrah itu menjadi suatu hal yang sangat penting dan bisa menggantikan haji. Bisa dikatakan bahwa umrah ini bisa menyempurnakan ibadah haji Anda, sehingga lebih afdhal.

Ulama madzhab Maliki dan kebanyakan ulama penganut madzhab Hanafi berpendapat bahwa hukum umrah adalah sunnah muakkad sekali dalam seumur hidup. Sebagian ulama bermadzhab Hanafi lagi mengatakan bahwa melaksanakan umrah adalah wajib (berdasarkan dalil yang dzanni) hukumnya sekali dalam seumur hidup.

Sementara itu, menurut madzhab syafii dan hanbali berpendapat bahwa hukum umrah adalah wajib sekali dalam seumur hidup. Hanya saja imam Ahmad bin Hanbal menegaskan bahwa hukum itu tidak berlaku bagi masyarakat kota Makkah, mengingat kebanyakan rukun umrah dilakukan di sana dan mereka sudah melakukannya.¹¹

Tentu antara umrah dengan haji mempunyai perbedaan yang mendasar, khususnya dalam hal rukun, wajib, dan

¹¹Mughniyah, Muhammad Jawwad. *Fiqh Lima Mazhab.*(Jakarta: Basrie Press. 1994). H. 19

waktu pelaksanaannya. Haji hanya bisa dilakukan pada bulan dzulhijjah khususnya tanggal 10, dimana miqat zamaninya bisa dimulai pada bulan syawal. Sementara umrah bisa dilakukan kapan saja, namun yang paling utama adalah di bulan ramadhan.

Bahkan saat Anda berhaji bisa melaksanakan umrah sekaligus sebanyak yang Anda kehendaki, tentu di luar waktu khusus haji seperti waktu wukuf. Artinya ibadah umrah ini cenderung lebih ringan jika dibandingkan dengan haji, sehingga tidak membutuhkan waktu lama untuk melakukannya. Adapun syarat dan ketentuannya tidak jauh berbeda dengan haji.¹²

e. Syarat Umroh

Syarat umroh adalah hal-hal yang harus dipenuhi sebelum melaksanakannya dan ini bukan suatu pekerjaan. Jika syarat tersebut tidak terpenuhi, maka tidak wajib bagi Anda untuk melakukan umrah. Adapun syarat tersebut adalah sebagai berikut:

1) Beragama Islam

Tentunya tidak ada kewajiban melaksanakan umrah bagi orang selain islam, karena memang umrah adalah ibadah khusus untuk orang yang beragama islam.

¹² Azzam, Abdul Aziz Muhammad & Hawwas, Abdul Wahhab Sayyed. *Fiqh Ibadah*. (Jakarta: Amzah. 2010). H. 25

Jadi, orang keluar dari agama islam juga tidak berkewajiban atas umrah.

- 2) Baligh atau sudah dewasa yaitu sudah mengalami haid bagi perempuan atau sudah berumur 9 tahun ke atas dan laki-laki sudah pernah mengeluarkan sperma atau berusia 15 tahun ke atas.
- 3) Berakal sehat, dimana orang gila dan semacamnya tidak diharuskan melakukan ibadah umrah.
- 4) Mampu yaitu dalam hal finansial, fisik, maupun mental. Artinya jika seorang hanya mampu secara finansial dan mental saja itu tidak cukup mengingat perjalanan dan ritual umrah yang cukup berat.
- 5) Sedangkan, jika Anda hanya mampu secara fisik dan mental saja itupun juga tidak belum berkewajiban mengingat perjalanan menuju lokasi sangat jauh dan membutuhkan biaya yang banyak mulai dari transportasi, akomodasi, makan, dan uang saku untuk di sana. Jadi, semua itu harus terpenuhi supaya berkewajiban menjalankan ibadah umrah.
- 6) Merdeka artinya bukan hamba sahaya atau budak, mengingat seluruh kendali atas budak berada di bawah tangan tuannya. Kecuali budak tersebut sudah dimerdekakan hingga akhirnya ia sudah memenuhi

syarat lain sebagaimana di atas, baru berkewajiban melaksanakan umrah.¹³

f. Rukun Umrah

Rukun adalah sendi-sendi ibadah umrah. Karena itu, rukun umrah tidak boleh ditinggalkan. Umrah tidak cukup dan belum sah selagi semua rukun belum bertepuhi. Misalnya Thawaf atau Sa'i kurang sejengkal atau selangkah atau memotong rambut kurang seutas. Di samping belum sah, yang bersangkutan juga belum bisa *tahallul* (keluar dari ihram) seumur hidup selagi rukun itu belum terpenuhi.

Rukun juga merupakan amal (baik qauliyah, fiiliah, qolbiah dan maknawiyah) yang dilakukan saat melakukan suatu amal (baik ibadah maupun muamalah) yang menentukan sah tidaknya suatu amal. Rukun umrah terdiri empat yaitu :

1) Ihram

Ihram merupakan rukun pertama dalam melaksanakan ibadah umrah. Dinamakan ihram (pengharaman), karena ketika seorang mu'tamir (orang yang berumrah) telah melakukannya maka berlaku atasnya sejumlah larangan yang haram dilanggar, padahal sebelum atau sesudah ihram hukumnya boleh. Ihram hakikatnya adalah niat itu sendiri. Yaitu niat untuk

¹³Rachimi, M. Abdurachman..*Segala Hal Tentang Haji dan Umroh*.(Jakarta: Erlangga. 2012). H. 43.

melaksanakan ibadah haji atau umrah atau keduanya. Ia merupakan inti dari pelaksanaan ibadah haji dan umrah, sebagaimana niat merupakan rukun pokok dalam semua ibadah. Nabi saw menyatakan yang mana artinya :

“hanyalah amalan-amalan ibadah bergantung pada niatnya.” (HR. Mukhori dan Muslim)

2) Thawaf

Ibadah thawaf adalah berjalan mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali, dengan posisi ka'bah yang selalu berada di sebelah kiri jamaah haji atau umrah, dimulai dan diakhiri pada arah sejajar pada hajar aswad. Adapun syarat-syarat sah thawaf yaitu :

- a. Menutup aurat
- b. Suci dari hadas
- c. Dimulai dari hajar aswad
- d. Menjadikan baitullah (ka'bah) berada disebelah kiri
- e. Dilaksanakan tujuh kali putaran
- f. Niat Thawaf, yaitu waktu mengerjakan thawaf sunah, sedangkan thawaf rukun dan thawaf qudum tidak diperlukan niat

Tawaf merupakan salah satu dari rukun umrah yang wajib di laksanakan, adapun mengenai pembagiannya, ulama membagi menjadi tiga bagian, yaitu:

a) Tawaf Qudum.

Tawaf ini dilakukan oleh orang-orang yang jauh(bukan orang mekkah dan sekitarnya) ketika

memasuki mekkah.tawaf ini menyerupai sholat dua rakaat tahiyatul masjid. Tawaf ini hukumnya sunnah, dan yang meninggalkannya tidak dikenakan apa-apa.

b) Tawaf Ziarah.

Tawaf ini juga dinamakan tawaf ifadhah. Tawaf ini dilakukan oleh orang yang haji(bukan orang yang umrah)setelah melaksanakan manasik di mina, dinamakan tawaf ziarah karena meninggalkan mina dan menziarahi baitullah. Tapi juga dinamakan tawaf ifadhah karena ia telah kembali dari mina ke mekkah.

c) Tawaf Wada`

Tawaf ini merupakan perbuatan yang terakhir yang dilakukan oleh orang yang haji ketika hendak melakukan perjalanan meninggalkan mekkah.

3) Sa'i

Sa'i didahului dengan thawaf, dengan disempurnakan dengan melakukan perjalan sebanyak tujuh kali bolak balik diantara bukit safa dan marwah. Waktu mengerjakan sa'i setelah melaksanakan tawaf ifada.

Dan Ulama` sepakat bahwa sa`i dilakukan setelah tawaf. Orang yang melakukan sa`i sebelum tawaf maka ia harus mengulangi lagi(ia harus bertawaf kemudian melakukan sa`i).

Terdapat hal-hal yang disunnahkan bagi orang yang sedang melakukan sa'i diantaranya :

- a. Disunnahkan menaiki bukit shafa dan marwah serta berdo'a diatas kedua bukit tersebut sekehendak hatinya, baik masalah agama maupun dalam masalah dunia sambil menghadap ke baitullah.
- b. Melambaikan tangan ke hajar aswad,.
- c. minum air zam-zam.
- d. menuangkan sebagian air ke tubuh.
- e. keluar dari pintu yang tidak berhadapan dengan hajar aswad
- f. Naik ke bukit shafa, menghadap ruknul iraqi, berhenti lama di shafa, dan bertakbir kepada Allah sebanyak tujuh kali.

4) Tahalul

Mencukur atau mengunting rambut setelah melaksanakan sa'i sebagai tanda pembebasan seseorang dari larangan atau pantangan ihrom. Dan Menurut pendapat imamiyah kalau orang yang melakukan umroh tamattu` telah selesai bersa'i, ia harus mengunting rambutnya, namun tidak boleh mencukurnya. Bila ia telah memotongnya, maka apa yang diharamkan baginya telah menjadi halal. Tapi kalau telah mencukurnya, maka ia harus membayar kifarah berupa seekor kambing. Tapi kalau berumroh mufrodah, maka ia boleh memilih antara

menggunting atau mencukur, baik ia mengeluarkan kurban atau tidak.¹⁴

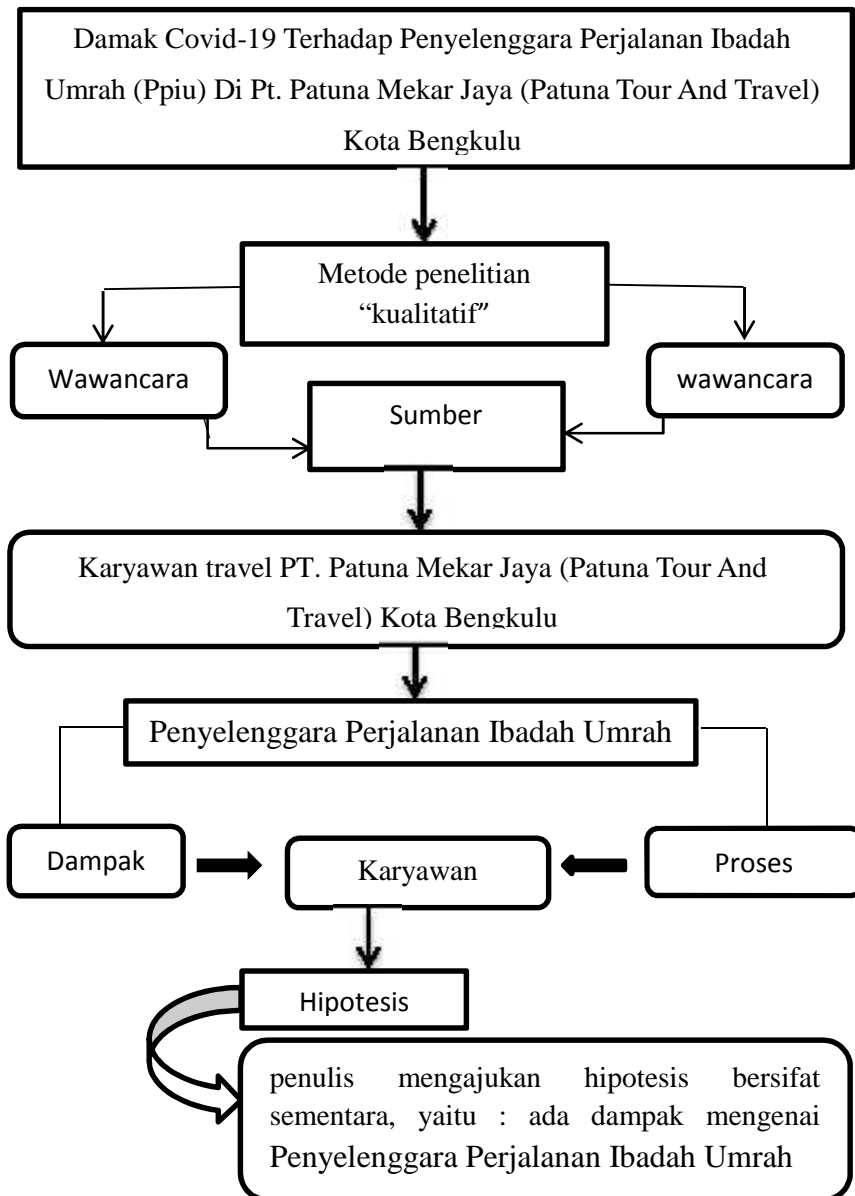
C. Kerangka berfikir

Kerangka berfikir adalah uraian teoritis yang mempertautkan, menghubungkan, serta memperjelas kaitan, pengaruh atau hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dalam satu penelitian berdasarkan teori yang relevan, pendapat ahli maupun hasil penelitian yang mendukung, menurut harioko bahwa kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih hal ini didukung pernyataan sapto yang menyatakan kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih secara mandiri.¹⁵

Untuk memudahkan dalam mencapai tujuan penelitian diperlukan kerangka berpikir, maka kerangka ini adalah:

¹⁴ Bobby herwibowo, *panduan pintar haji dan umrah*, (jakarta :kultum media, 2008). H. 55-58

¹⁵ Eko sudarmanto dkk, *desain penelitian bisnis pendekatan kuantitatif*, (yogyakarta : yayasan kita menulis, 2021) H. 45



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan Metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan penekatan kualitatif studi fenomenologis. Menurut Cresweel studi fenemologi adalah studi naratif yang melaporkan pengalaman individu atau beberapa individu dengan mendeskripsikan pengalaman umum terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep atau fenomena (apa yang dialami dan bagaimana mereka mengalami). Studi fenomenologi adalah usaha untuk menemukan realitas yang tampak dengan melibatkan pengujian yang telitih dan saksama pada kesadaran pengalaman manusia. Konsep utama dalam fenomenologi adalah makna yang muncul dari pengalaman kesadaran manusiadengan mengidentifikasi kualitas yang esensial

dari pengalaman kesadaran dilakukan dengan penelitian yang mendalam.¹⁶

Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu data-data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.¹⁷

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui Dampak Covid-19 Terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) Di PT. Patuna Mekar Jaya Kota Bengkulu.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini mulai dari observasi hingga selesai penelitian, penelitian membutuhkan waktu selama kurang lebih dua hari, yang menjadi penelitian ini adalah PT. Patuna Mekar Jaya Tour and Travel Kota Bengkulu padang harapan Kota Bengkulu.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang didapat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu: sumber data menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa sumber data adalah

¹⁶ Amir hamzah, *metode penelitian & pengembangan research & development*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), H.136.

¹⁷Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta. 2015). H. 224

subjek dimana data diperoleh. Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh oleh peneliti terdiri dari data primer dan data sekunder, yakni

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama. Dalam penelitian ini data primer ini didapat langsung dari Patuna Mekar Jaya Tour and Travel Kota Bengkulu terkait yang berupa wawancara

2. Data Sekunder

Merupakan Data primer yang diperoleh oleh pihak lain, yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak lain, yang digunakan oleh penulis untuk memberikan gambaran tambahan, gambaran pelengkap, ataupun di proses secara langsung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan:

1. Metode Wawancara (Interview)

Interview adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Interview juga merupakan salah satu teknik mendapatkan data dengan mengadakan percakapan secara

langsung antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan itu. Sugiyono menjelaskan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui teknik Tanya jawab yang menghasilkan konstruksi makna tentang sesuatu topik tertentu. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan teknik interview bebas terpimpin yang menurut Sutrisno Hadi yaitu peneliti melakukan tanya jawab langsung dan dalam melakukan wawancara yang dipersiapkan sebelumnya. Akan tetapi wawancara tersebut hanya memuat garis besar mengenai hal yang ditanyakan oleh peneliti. Metode ini digunakan karena metode ini paling praktis dan efisien untuk mendapatkan data disamping itu karena pertanyaan ini menyangkut pertanyaan umum oleh karena itu pendapat mereka harus melibatkan dan dijadikan sumber utama.

2. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuensioner. Observasi pada dasarnya merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi melalui indra penglihatan. Karena harus melihat secara langsung, maka peneliti harus terjun langsung ke lapangan.

Menurut Irawan Soehartono observasi adalah pengamatan yang menggunakan indera penglihatan yang

berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Metode observasi yang digunakan untuk mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PT.Patuna Mekar Jaya Tour & Travel Kota Bengkulu, terutama penulis akan lebih mengamati tentang segala interaksi atau aktivitas, serta pelayanan pelayanan yang dilakukan oleh pengurus serta karyawan dalam melayani jamaah haji dan umrah di lembaga tersebut. Metode observasi ini penulis gunakan sebagai metode pelengkap dalam pengumpulan data.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada. Dengan metode ini dapat diperoleh catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen dapat berupa catatan, buku teks, jurnal, makalah, surat dan lain-lain. Dokumen pada hakikatnya merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumentasi juga dapat dikatakan untuk mencari data hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang mengenai sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang seseorang, sekelompok, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan focus penelitian. Dokumen tersebut dapat berbentuk teks tertulis

seperti: artefacts, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis berupa sejarah kehidupan, biografi, karya tulis, dan cerita.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berarti melakukan kajian untuk mengenali struktur suatu fenomena. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dari hasil lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintese, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu dari yang khusus ke umum dari data yang terkumpul dan sesuai dengan realita yang ada dan dapat dipercaya dan tidak menggunakan rumus statistik, dalam mengambil kesimpulan yang bersifat kualitatif maka pengelolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti.

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data secara sederhana dapat dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

¹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2015),H. 244.

1. Data reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu catatan secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁹ Jadi reduksi data ini merupakan suatu penyederhanaan data yang telah terkumpul agar lebih mudah.

2. Data display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam buku metode pendidikan pendekatan kualitatif, kualitatif, R & D karangan oleh Prof. Dr. Sugiyono menyatakan bahwa “ *the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative*

¹⁹ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, H.247.

tex”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁰

3. Conclusion drawing / verification (menarik kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles dan huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diperlukan kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang diperlukan kemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²¹ Penulis menyimpulkan data dengan kalimat yang sistematis, singkat dan jelas. Yakni dari pengumpulan data dan penyajian data yang telah dilakukan maka penulis memaparkan dan menegaskan dalam bentuk kesimpulan.²²

²⁰ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, H.249.

²¹ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, H. 252.

²²Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. H. 250

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Penelitian

1. Sejarah PT. Patuna Mekar Jaya

PT. Patuna Mekar Jaya atau lebih dikenal dengan nama PT. Patuna Tour & Travel adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa ticketing, tour, pengurusan dokumen perjalanan (paspor dan visa) serta pelayanan haji dan umrah atau dikenal dengan PPIH (penyelenggara perjalanan ibadah haji) khusus. perusahaan ini didirikan sejak tahun 1972 dengan nama pan travel yang merupakan bagian dari usaha PT. panatraco. karena waktu itu belum ada pelayanan haji plus, atas usaha direktur pan travel yaitu bapak amirsyah thabrani membuat keputusan untuk mengembangkan usahanya dengan memberikan pelayanan kepada jemaah haji regular (jemaah haji pemerintah) yang ingin kembali ke tanah air lebih cepat.

Dalam perjalanannya terjadi perubahan setelah bergabungnya 2 (dua) perusahaan travel untuk memperkuat usaha dibidang jasa tersebut. kedua perusahaan tersebut adalah : Tunas Travel dan Natrabu Travel. setelah bergabungnya ketiga perusahaan travel ini, maka disepakati pembentukan / pemberian nama baru untuk lebih memudahkan pemasarannya. nama yang disepakati adalah pa (pantravel) tu

(tunas travel) dan na (natrabu travel) sehingga terbentuklah nama : patuna dengan koordinator dari pan travel yaitu bapak amirsyah thabrani. bisnis jasa haji ini berjalan dari tahun ke tahun dengan baik. pelayanan haji yang dilakukan oleh patuna berjalan dengan lancar dan dianggap sangat membantu jemaah haji, maka atas dasar tersebut tahun 1984 pemerintah melalui departemen agama membuat kebijakan baru yaitu pemberian pelayanan khusus (haji plus) kepada jemaah haji yang ingin menunaikan ibadah haji ke tanah suci yang dikelola oleh swasta dan semua travel agent diperbolehkan membuat pelayanan haji plus tersebut. karena kebijakan ini berlaku untuk semua travel agent maka masing-masing pemilik dari perusahaan yang tergabung dalam patuna berinisiatif untuk membuat pelayanan sendiri-sendiri oleh masing-masing perusahaan, sehingga akhirnya patuna dibubarkan. Salah seorang pemilik patuna yaitu bapak amirsyah thabrani berencana membuat travel baru dengan nama baru, hal ini disampaikan kepada departemen agama, tetapi beberapa orang pejabat di depag menyarankan agar nama travel itu tetap patuna karena saat itu perusahaan ini sudah dikenal oleh masyarakat. hal ini disetujui oleh bapak amirsyah thabrani dan akhirnya di resmikanlah sebuah PT baru sebagai pemekaran dari tiga travel terdahulu dengan nama : PT PATUNA MEKAR JAYA yang bergerak dalam pelayanan umrah dan haji plus (sekarang menjadi pelayanan umrah dan haji khusus).

2. Visi dan Misi PT Patuna Mekar jaya Kota Bengkulu

Setiap lembaga/organisasi didirikan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu perencanaan tindakan yang melalui visi dan misi. Adapun visi dan misi PT Patuna Mekar Jaya Tour and Travel Kota Bengkulu :

a. Visi

Memberikan pelayanan yang maksimal dan menghantar perjalanan ketanah suci kepada jamaah umroh dan haji untuk mencapai kemabruran umrah dan hajinya

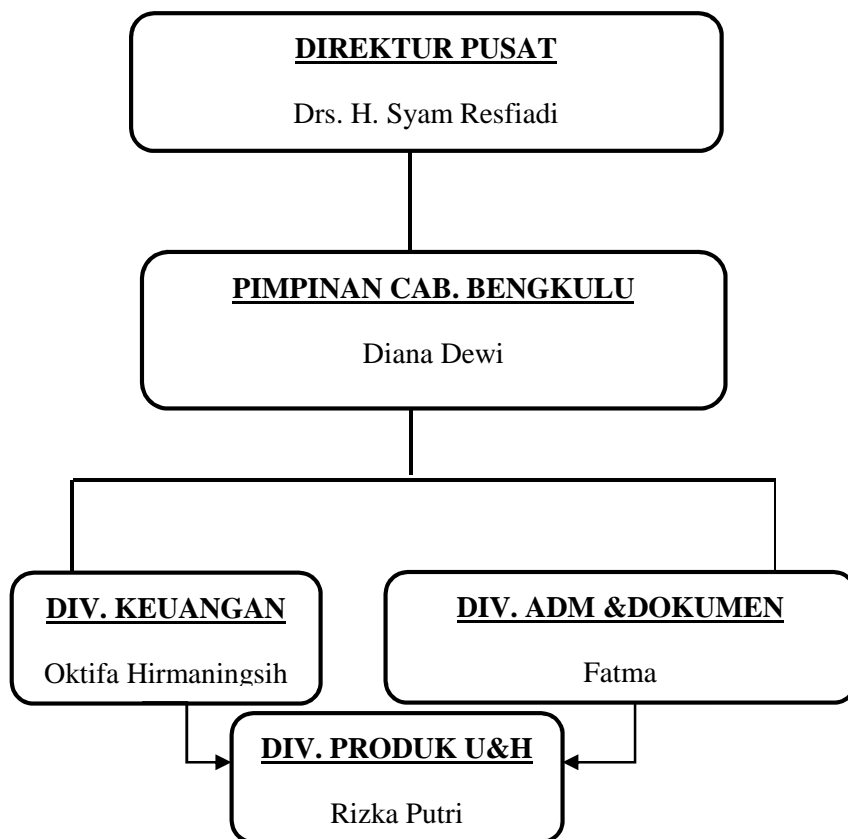
b. Misi

1. Memberikan solusi dalam pemilihan paket umrah dan haji
2. Menghantar jamaah ketanag suci dengan ketenangan dalam perjalanannya
3. Memberikan pelayanan yang baik dengan fasilitas yang baik
4. Membantu dan menghantar ketanah suci untuk mencapai kesempurnaan ibadah umrah dan haji dengan usaha yang maksimal

3. Stuktur Organisasi

Struktur organisasi sangat penting dan sangat berperan demi suksesnya kegiatan-kegiatan pada suatu perusahaan. Hal ini agar satu kegiatan dengan kegiatan yang lainnya lebih

terarah dan tidak saling berbenturan. Struktur mempunyai arti cara bagaimana sesuatu disusun atau dibangun, dan struktur dirancang untuk alokasi dan koordinasi yang efisien dari semua kegiatan-kegiatan, posisi dan tugas-tugas dalam organisasi atau lembaga. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa organisasi merupakan suatu susunan atau aturan dari berbagai bagian sehingga merupakan suatu kesatuan yang teratur. Susunan Organisasi PT.Patuna Mekar Jaya Tour & Travel Kota Bengkulu :



Secara terperinci tugas dan fungsi dari struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Direktur Patuna Pusat

Bertugas sebagai pemimpin yang mengarahkan, merencanakan, mengontrol, sekaligus sebagai motivator yang patut dijadikan teladan bagi anggota.

2. Pimpinan Patuna Bengkulu

Bertugas memimpin kantor cabang di tempat kedudukannya, merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis di kantor cabang Bengkulu.²³

3. Divisi Keuangan

Bertugas dalam hal pencarian, pengelolaan, pengalokasian dana, serta melakukan dan menerima pembayaran perusahaan.

4. Divisi Produk Umrah dan Haji

Bertugas membuat paket-paket perjalanan, baik itu perjalanan haji dan umrah, serta paket perjalanan lanjutan.

5. Divisi Administrasi dan Dokumen

Bertugas merekap data calon jemaah dan menangani kelengkapan berkas. Dan berfungsi dalam pendaftaran dan mengelolah jemaah yang ingin berangkat haji dan umrah mulai dari pemberangkatan sampai pemulangan. Melakukan

²³PatunaTravel..PaketUmrah.<https://Www.Patunatravel.Co.Id/Paket-Umrah.Html>. Diakses Pada 12 Februari 2021.(2020).

perekapan data, mengelolah dokumen dan tentunya menyimpan secara terstruktur. Admin kantor juga perlu membangun hubungan baik dengan setiap kariyawan.²⁴

**Tabel 1.4 Daftar Harga Paket Umrah PT. Patuna Mekar
Jaya**

NAMA PAKET	MASKAPAI	HARGA
Umrah Rajab Via Madinah/Jeddah 9 Hari	Garuda Indonesia, Oman Air, Emirates	Rp23-25 juta
Umrah Sya'ban Via Jeddah/Madinah 9 Hari	Garuda Indonesia, Oman Air	Rp23-25 juta
Umrah Syawal Via Jeddah/Madinah 9 Hari	Garuda Indonesia	Rp26-28 juta
Umrah Muharram Via Jeddah/Madinah 9 Hari	Garuda Indonesia, Oman Air	Rp22-24 juta
Umrah Shafar Via Jeddah/Madinah 9	Garuda Indonesia, Oman Air	Rp22-24 juta

²⁴Triandari, Dinda. 2020. Skripsi *Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisa Rasio Likuiditas Perbankan Syariah Pt. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2018, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekinomi dan Bisnis Islam IAIN Metro. H. 5*

Hari		
Umrah Rabiul Awal Via Jeddah/Madinah 9 Hari	Garuda Indonesia, Oman Air	Rp22-24 juta
Umrah Rabiul Akhir	Garuda Indonesia, Oman Air	Rp24-26 juta
Umrah + Abu Dhabi dan Dubai	Garuda Indonesia	Rp49 jutaan
Umrah + Kairo	Garuda Indonesia	Rp52 jutaan
Umrah + Istanbul	Garuda Indonesia	Rp45 jutaan
Umrah + Aqso dan Petra	Garuda Indonesia	Rp52 jutaan

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang Manajemen Pelayanan travel haji dan umrah Bengkulu menurut rumusan masalah yaitu tentang Dampak Covid-19 Terhadap PPIU di PT. Patuna Mekar Jaya Kota Bengkulu. Maka dari itu berikut pemaparan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan:

1. Dampak Covid-19 yang dialami PPIU di PT. Patuna Mekar Jaya Kota Bengkulu

a. Peniadaan paket umrah selama pandemi

Selama pandemi COVID-19, Pemerintah Kerajaan Arab Saudi menutup akses masuk untuk negara-negara yang masih dalam zona merah virus korona. Hal inilah

yang membuat Patuna Tour and Travel Bengkulu meniadakan paket umrah dan hanya menyediakan paket haji Khusus.

b. Penurunan Jumlah Pendaftar dan Penurunan Omset Perusahaan

Dalam kondisi seperti ini, sangatlah wajar apabila penurunan jumlah pendaftar terjadi secara signifikan. Hal ini disebabkan karena pemberhentian sementara ibadah umrah yang merupakan ibadah sunnah terbesar yang melibatkan massa dalam jumlah banyak. Pelaku usaha harus memutar otak agar perusahaannya masih dapat berjalan dan tetap diminati masyarakat. Untuk menyalasi hal tersebut, banyak perusahaan yang menawarkan opsi paket lain yang dapat digunakan, seperti mengganti paket umrah dengan tabungan haji khusus. Namun, hal tersebut tidak serta-merta dapat menarik perhatian lebih dari masyarakat. Mereka cenderung enggan melakukan daftar-mendaftar di tengah situasi sulit seperti sekarang yang terlihat dari sepi peminat yang tentu sangat berdampak pada omset perusahaan itu sendiri. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh Meliana dan Purba, bahwa pandemi covid-19 berdampak pada kondisi sosial ekonomi

masyarakat termasuk keberlangsungan pekerjaan dan penurunan pendapatan pekerja.²⁵

Jumlah jemaah yang mendaftar dan diberangkatkan tahun 2019 sebanyak 150 orang, sedangkan untuk tahun 2020 terhitung dari bulan Maret sampai dengan Januari 2021 (awal Korona) tidak ada pendaftaran sama sekali. Itu artinya penurunan jumlah pendaftar dan omset perusahaan hampir mencapai 100%. Ada 10 orang pendaftar sebelum Korona yang terpaksa keberangkatannya tertunda, dan menunggu jadwal yang belum dapat dipastikan.

c. Pemberlakuan Sistem *Shifting*

Pandemi COVID-19 membuat masyarakat harus menaati aturan pemerintah, yakni dilarang berkumpul atau berkerumun dalam jumlah yang banyak. Hal itu membuat perusahaan ini membatasi jumlah karyawan yang berjaga di kantor. Pemberlakuan sistem *shift* menjadi solusi dalam mengatasi hal ini.

d. Pengurangan Jumlah Karyawan

Sudah 1 tahun lebih sejak pertama kali muncul pada awal Maret 2020, masalah pandemi Covid-19 di Indonesia malah memburuk. Situasi pandemi Covid-19 semakin sulit dikendalikan dapat membuat sejumlah masyarakat dan karyawan resah, terutama mereka yang

²⁵Meilianna, R., & Purba, Y. A. (2020). *Dampak pandemi covid-19 terhadap phk dan pendapatan pekerja di indonesia (the impact of covid-19 on worker layoffs and income in indonesia)*. 2902. H.56

kehilangan pekejaan di masa pandemi untuk berupaya bangkit. Sebagian besar perusahaan lebih memilih pengurangan karyawan (PHK) demi keseimbangan pada suatu keuangan.

Banyak perusahaan-perusahaan ternama tidak sanggup meneruskan produktivitas usaha tersebut sehingga harus melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap para karyawannya. Bahkan PHK pada pandemi Covid-19, beberapa karyawannya memiliki kesulitan cashflow. Faktor utama masalah timbulnya PHK di masa pandemi ini bisa berupa dari konsumsi masyarakat terhadap barang-barang produksi perusahaan yang mengalami penurunan sangat drastis.

Upaya pemerintah dalam menghadapi dampak pandemi ini pada PHK yaitu melalui program kartu pra kerja dai pemerintah bisa tepat pada sasaran. PHK di tengah masa pandemi Covid-19 merupakan PHK masal juga bukan karena keputusan yang manusiawi untuk saat ini.

Selama pandemi berlangsung, terdapat pengurangan karyawan sebanyak satu orang. Hal ini serta-merta untuk menjaga kestabilan perusahaan itu sendiri.²⁶

²⁶Nugraheny, Dian Erika. 2020. Update Corona. <https://nasional.kompas.com/read/2020/12/17/16000551/upindonesia?page=all> . Diakses pada 18 Desember 2021.

2. Strategi PPIU di PT. Patuna Mekar Jaya Kota Bengkulu untuk Menarik Minat Masyarakat di Masa Pandemi.

a) Gencar Melakukan Promosi.

Promosi merupakan kegiatan yang dimaksud untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan sebuah perusahaan. Dalam sebuah kegiatan promosi, perusahaan tentunya mempunyai tujuan yang bersangkutan dengan produknya.

Berdasarkan hasil penelitian meskipun tidak membuka sementara paket umrah selama pandemi, PT. Patuna Mekar Jaya tetap melakukan promosi untuk paket Ibadah haji Khusus. Promosi dilakukan melalui media sosial dan penyebaran brosur.

Berdasarkan dari temuan di atas, membuktikan bahwa pandemi Covid-19 sangatlah berdampak pada PPIU di Kota Bengkulu. Terlihat dari adanya perubahan-perubahan baik dari segi manajemen maupun kuantitas harga dan pendaftar umrah di perusahaan tersebut. Jika ditelusuri secara ilmiah, virus corona merupakan virus RNA dengan ukuran partikel 60-140 nm. Meng, Zhu, dkk. melakukan penelitian untuk mengetahui agen penyebab terjadinya wabah di Wuhan dengan memanfaatkan rangkaian genom 2019-nCoV, yang berhasil diisolasi dari pasien yang terinfeksi di Wuhan. Rangkaian genom 2019-nCoV kemudian dibandingkan

dengan SARSCoV dan MERS-CoV. Hasilnya, beberapa rangkaian genom 2019-nCoV yang diteliti nyaris identik satu sama lain dan 2019-nCoV berbagai rangkaian genom yang lebih homolog dengan SARS-CoV dibanding dengan MERSCoV. Penelitian lebih lanjut oleh Xu dkk. (2020) dilakukan untuk mengetahui asal dari 2019-nCoV dan hubungan genetiknya dengan virus Corona lain dengan menggunakan analisis filogenetik. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 2019-nCoV termasuk dalam genus *betacoronavirus*.²⁷

Merujuk pada pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan dampak covid-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) PT. Patuna Mekar Jaya di Kota Bengkulu adalah :

1. Penurunan pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan. Hendriksen menyatakan bahwa pendapatan merupakan hasil dari suatu perusahaan, hal itu biasanya diukur dalam satuan harga pertukaran yang berlaku. Pendapatan sangat berperan aktif bagi suatu

²⁷Yuliana. Wellness and Healthy Magazine. *Parque de Los Afectos. Jóvenes Que Cuentan*, 2 February, (2020), 124–137.

usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu.²⁸ Pada kondisi pandemi covid-19 berdampak pada kondisi sosial ekonomi masyarakat termasuk keberlangsungan pekerjaan dan penurunan pendapatan pekerja.

Selain itu, pemasaran juga sangat berdampak pada keberlangsungan perusahaan di masa pandemi saat ini. Pemasaran adalah kegiatan manajemen berdasarkan fungsinya yang pada intinya berusaha untuk mengidentifikasi apa sesungguhnya yang dibutuhkan oleh konsumen, dan bagaimana cara pemenuhannya dapat diwujudkan. Untuk dapat mengidentifikasi apa yang dibutuhkan konsumen, maka pebisnis perlu melakukan riset pemasaran, diantaranya berupa survei tentang keinginan konsumen, sehingga pebisnis bisa mendapatkan informasi mengenai apa yang sesungguhnya dibutuhkan oleh konsumen.²⁹

²⁸Priyono. *Pengantar Manajemen*.(Sidoarjo: Zifatama.2007). H. 59

²⁹Umar, H. *Studi Kelayakan Bisnis*.(Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2015). H. 26

2. Pengurangan gaji karyawan

Pandemi *covid-19* tersebut telah banyak membawa perubahan dalam kehidupan umat manusia. Tak terkecuali masalah ketenaga kerjaan, pandemi yang berlangsung lama ini mengakibatkan banyak pengusaha mengurangi hak-hak yang seharusnya diberikan kepada karyawannya. Upah yang sebelumnya di atas Upah Minimum Kabupaten/ Kota (UMK), dipangkas hingga batas minimal UMK. Banyak pula perusahaan yang menurun pemasukannya dan kemudian melakukan efisiensi atau pengurangan jumlah pekerja, sebagian bahkan sampai melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) massal kepada karyawannya.

Dan dalam menjalankan bisnis perusahaan harus memiliki strategi untuk memperthankan perusahaan agar dapat tetap bertahan dalam bisnis yang sedang dijalankan, daripada harus gulung tikar salah satunya seperti Strategi *Defenders*.

defender adalah strategi yang cenderung mempertahankan pasar yang telah dicapai dan produk yang stabil dengan harga yang murah (*low cost leadership*).

Strategi *defenders* diterapkan di semua travel yang menjadi objek penelitian. Berbagai cara dilakukan agar perusahaan tetap beroperasi dan tetap bertahan meskipun dengan kebijakan yang terkadang merugikan orang lain.

Pengurangan gaji dan jumlah karyawan menjadi dua contoh yang dilakukan untuk menstabilkan keuangan perusahaan. Apabila hal ini tidak dilakukan, maka akan terjadi ketimpangan antara pemasukan dan pengeluaran perusahaan.

Dengan diterapkannya strategi penyesuaian di atas, maka bukan tidak mungkin akan berdampak baik pada keberlangsungan perusahaan itu sendiri, paling tidak perusahaan tersebut dapat menyasati berbagai dampak yang diakibatkan oleh covid-19. Sehingga, reputasi dan eksistensi dapat terjaga meskipun terkadang harus vakum beberapa saat.³⁰

³⁰Baye, M. R., & Prince, J. T. *Ekonomi Manajerial dan Strategi Bisnis*. (Jakarta: Salemba Empat. 2016). H. 46-48.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa covid-19 sangat berdampak pada Penyelenggara Perjalanan Ibadah umrah (PPIU) di PT. Patuna Mekar Jaya Kota Bengkulu. Dampak yang ditimbulkan antara lain: penurunan pendapatan, penurunan omset, pemunduran jadwal keberangkatan, pengurangan jumlah karyawan, pengurangan gaji karyawan, dan operasional perusahaan yang terbatas. Strategi yang dilakukan perusahaan adalah Strategi yang dilakukan perusahaan adalah strategi adaptif (strategi Penyesuaian) untuk melakukan penyesuaian dengan keadaan sekarang. Di dalam strategi adaptif terdapat strategi defenders yaitu untuk lebih cenderung mempertahankan perusahaan yang telah dicapai dan produk yang stabil. Strategi tersebut memunculkan inovasi-inovasi yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat. Selama pandemi covid-19, Pemerintah Kerajaan Arab Saudi menutup akses masuk untuk negara-negara yang masih dalam zona merah virus corona. Hal inilah yang membua Patuna Tour and Travel Bengkulu meniadakan paket umrah dan hanya menyediakan paket haji Khusus. Dan Dengan diterapkannya strategi penyesuaian, maka bukan tidak mungkin akan berdampak baik pada keberlangsungan perusahaan itu sendiri, paling tidak

perusahaan tersebut dapat menyasati berbagai dampak yang diakibatkan oleh covid-19. Sehingga, reputasi dan eksistensi dapat terjaga meskipun terkadang harus vakum beberapa saat.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari observasi dan penelitian diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Untuk PT. Patuna Mekar Jaya diharapkan untuk terus memberikan strategi dan inovasi terbaru di masa pandemi covid-19 untuk menarik minat masyarakat daftar umrah di masa pandemi covid-19.
- b. Untuk konsumen jamaah harus pandai dalam memilih PT Travel umroh dimasa pandemi.
- c. Untuk peneliti selanjutnya harus lebih meningkatkan rasa ketertarikan terhadap permasalahan yang akan diteliti dan untuk penelitian yang telah dilakukan ini dapat dijadikan sebagai bahan pengalaman dan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaroh, 2019. *Manajemen Pelayanan Ibadah Umroh Di PT Kharisma Haramian*,. Skripsi universitas Surakarta.
- Amir hamzah, 2019. *Metode Penelitian & Pengembangan Research & Development*, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- Azhar, Rajman. 2020. *18 Perusahaan Travel Umrah Di Bengkulu Berpotensi Merugi*.<https://Bengkuluexpress.Com/18-Perusahaan-Travel-Umrah-Di-Bengkulu-Berpotensi-Merugi/>. Diakses Pada 18 Desember 2021.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad & Hawwas, Abdul Wahhab Sayyed. 2010. *Fiqh Ibadah*. Jakarta: Amzah.
- Baye, M. R., & Prince, J. T. (2016). *Ekonomi Manajerial dan Strategi Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Boby herwibowo,. 2008. *panduan pintar haji daan umrah*,jakarta :kultum media
- Eko sudarmanto dkk.,2021. *desain penelitian bisnis pendekatan kuantitatif, yogyakarta : yayasan kita menulis*
- Griffin, E. (2000). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Luth, Thohir.2004. *Syariat Islam Tentang Haji dan Umroh*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Meilianna, R., & Purba, Y. A. (2020). *Dampak pandemi covid-19 terhadap phk dan pendapatan pekerja di indonesia (the impact of covid-19 on worker layoffs and income in indonesia). 2902*
- Mughniyah, Muhammad Jawwad. 1994. *Fiqh Lima Mazhab*. Jakarta: Basrie Press.

- Muhammad Ajib. 2016., *Fiqh Umrah*, Jakarta: PT. Mardeka
- Nugraheny, Dian Erika. 2020. Update Corona. <https://nasional.kompas.com/read/2020/12/17/16000551/up-indonesia?page=all>. Diakses pada 18 Desember 2021.
- Patuna Travel. 2020. Paket Umrah. <https://www.patunatravel.co.id/paket-umrah.html>. Diakses Pada 12 Februari 2021.
- Permadi, Wahyu Bambang. 2021. Skripsi *Dasar Hukum Pemerintah Dalam Menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar Akibat Pandemi Virus Corona (Covid-19)*, Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhamadiyah Palembang.
- Priyono. (2007). *Pengantar Manajemen*. Sidoarjo: Zifatama.
- Rachimi, M. Abdurachman. 2012. *Segala Hal Tentang Haji dan Umroh*. Jakarta: Erlangga.
- Rasjid, Sulaiman. 2013. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Ridwan Sanjaya. 2019 , *21 refleksi pembelajaran daring dimasa darurat* Semarang: Unika
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sule, E. T., & Saefullah, K. (2005). *Pengantar Manajemen* . Jakarta: Prenadamedia Group.
- Triandari, Dinda. 2020. Skripsi *Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisa Rasio Likuiditas Perbankan Syariah Pt. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2018*, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekinomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
- Umar, H. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Vita Dwi Agustina, *Manajemen Pelayanan Umrah Di PT Patuna Mekar Jaya Tour Dan Travel Cabang Bengkulu*, Skripsi Istitut Agama Islam Negeri Bengkulu, Fakultas Usuludi Adab Dan Dakwah, Program Studi Manajemen Dakwah, 2021.

Yelvi levani, Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, Vol. 17, No. 1,

Yuliana. (2020). *Wellness and Healthy Magazine. Parque de Los Afectos. Jóvenes Que Cuentan*, 2(February)

Zuhailiy, Wahbah. 1985. *Fiqh al-Islam wa Adillatuhu*. Beirut: Dar al-Fikr

L

A

M

P

I

R

A

N





DOKUMENTASI



